



**PENGARUH SUPLEMENTASI KAPSUL EKSTRAK IKAN
GABUS TERHADAP LAJU FILTRASI GLOMERULUS PADA
SINDROM NEFROTIK RESISTEN STEROID ANAK**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana Strata-1 Kedokteran Umum**

**NISA ASHLA
22010111130089**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2015**

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KTI

PENGARUH SUPLEMENTASI KAPSUL EKSTRAK IKAN GABUS
TERHADAP LAJU FILTRASI GLOMERULUS PADA SINDROM
NEFROTIK RESISTEN STEROID ANAK

Disusun oleh

NISA ASHILA

22010111130089

Telah disetujui

Semarang, 2 Juli 2015

Pembimbing



dr. M. Heru Muryawan, Sp.A.(K)

NIP. 196304051989011001

Ketua Pengaji

Pengaji

dr. Adhie Nur Radityo S, Sp.A ,M.Si.Med dr. M. Besari Adi Pramono, Sp.OG(K), M.Si.Med
NIP. 198208072008121003 NIP. 196904152008121002

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,


Nama mahasiswa : Nisa Ashila
NIM : 22010111130089
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Pengaruh Suplementasi Kapsul Ekstrak Ikan
Gabus terhadap Laju Filtrasi Glomerulus pada
Sindrom Nefrotik Resisten Steroid Anak

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sediri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 2 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Nisa Ashila

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. M. Heru Muryawan, Sp.A(K) selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Adhie Nur Radityo S, Sp.A ,M.Si.Med dan dr. M. Besari Adi Pramono, Sp.OG(K), M.Si.Med selaku penguji yang telah memberikan saran dan arahan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. DR.dr. M. Sholeh Kosim, Sp.A(K) selaku reviewer *ethical clearance* pada penelitian ini yang telah memberikan saran dan arahan dalam penelitian ini.
6. dr. Noor Wijayahadi, M.Kes yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan konsultasi dan saran mengenai masalah statistik pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh Residen PPDS Ilmu Kesehatan Anak RSUP dr. Kariadi yang telah membantu teknis dan operasional penelitian kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar.
8. Orang tua beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
9. Hanik LN dan Arif RP selaku teman sekelomok, atas kerjasama, bantuan, dukungan, dan kebersamaan dalam melaksanakan penelitian ini dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Sindrom Nefrotik Resisten Steroid	9
2.1.1. Definisi	9
2.1.2. Etiologi	9
2.1.3. Klasifikasi.....	12
2.1.4. Manifestasi klinis dan patofisiologi.....	13
2.1.5. Penatalaksanaan.....	18
2.1.6. Pengobatan SNRS	18
2.1.7. Indikasi Biopsi.....	26
2.2. Laju Filtrasi Glomerulus pada Sindrom Nefrotik Resisten Steroid.....	26
2.2.1. Pengukuran laju filtrasi glomerulus.....	26

2.2.2. Manifestasi klinik dan patofisiologi	27
2.2.3. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laju filtrasi glomerulus..	28
2.2.4. Laju filtrasi glomerulus pada remisi SNRS	30
2.3. Pemberian Protein pada SNRS dan Pengaruhnya terhadap LFG	30
2.4. Suplementasi Kapsul Ekstrak Ikan Gabus	31
2.4.1 Gambaran umum ikan gabus	31
2.4.2 Kapsul VipAlbumin	34
BAB III KERANGKA TEORI,KERANGKA KONSEP DAN IPOTESIS ..	37
3.1. Kerangka Teori	37
3.2. Kerangka konsep.....	37
3.3. Hipotesis	38
BAB IV METODE PENELITIAN ..	39
4.1. Ruang lingkup penelitian	39
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
4.2.1. Ruang lingkup tempat.....	39
4.2.2. Ruang lingkup waktu.....	39
4.3. Jenis dan Rancangan Penelitian	39
4.4. Populasi dan sampel.....	39
4.4.1. Populasi target	39
4.4.2. Populasi terjangkau	40
4.4.3. Sampel penelitian	40
4.4.4. Besar sampel.....	41
4.4.5. Teknik pengambilan sampel.....	41
4.5. Variabel penelitian	41
4.6.1 Variabel bebas	41
4.6.2 Variabel terikat.....	41
4.6.3 Variabel perancu	41
4.6. Definisi Operasional	42
4.7. Cara Pengumpulan Data	44
4.7.1. Bahan penelitian	44
4.7.2. Alat penelitian	45
4.7.3. Jenis data	45
4.7.4. Cara kerja.....	45
4.8. Alur penelitian	47

4.9. Analisis Data	48
4.10. Etika Penelitian	48
4.11.Jadwal Penelitian.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN	50
5.1. Deskripsi Karateristik dan Asupan Makanan Responden Penelitian	51
5.1.1. Usia dan Jenis Kelamin	51
5.1.2. Asupan Protein dan Akseptabilitas	51
5.1.3. Masukan Cairan	52
5.2. Laju Filtrasi Glomerulus Responden Penelitian	53
BAB VI PEMBAHASAN	54
6.1. Karateristik dan Asupan Makanan Responden Penelitian	54
6.2. Laju Filtrasi Glomerulus Responden Penelitian	55
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.Protokol Prednisolon Dosis Tinggi	21
Tabel 3.Kandungan Nutrisi dalam 100ml Ekstrak Ikan Gabus	32
Tabel 4. Kandungan Asam Amino dalam Ikan Gabus	33
Tabel 5. Nilai Nutrisi dalam Satu Kapsul Ekstrak Ikan Gabus VipAlbumin	35
Tabel 6. Definisi Operasional	42
Tabel 7. Jadwal Penelitian	49
Tabel 8. Distribusi Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 9. Hasil Uji T Berpasangan Laju Filtrasi Glomerulus Sebelum dan Sesudah Perlakuan	53
Tabel 10. Rentang Laju Filtrasi Glomerulus Menurut Usia	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Teori <i>Underfilled</i>	16
Gambar 2. Skema Teori <i>Overfilled</i>	16
Gambar 3. Pengobatan Sindrom Nefrotik Resisten Steroid	19
Gambar 4. KerangkaTeori	37
Gambar 5. Kerangka Konsep	37
Gambar 6. Alur penelitian	47
Gambar 7. Consort (<i>Consolidated Report of Trial</i>)	50
Gambar 8. Distribusi Usia Responden	51
Gambar 9. Perbedaan Rerata Laju Filtrasi Glomerulus Pre dan Post	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	65
Lampiran 2. Izin Penelitian	66
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	67
Lampiran 4. <i>Spreadsheet Data</i>	71
Lampiran 5. Hasil Analisis	71
Lampiran 6. <i>Food Recall</i>	75
Lampiran 7. <i>Checklist Penelitian</i>	79
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	80
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa	82

DAFTAR SINGKATAN

ACEI	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
BB	: Berat Badan
CPA	: Siklofosfamid
CyA	: Siklosporin
eLFG	: <i>estimated Laju Filtrasi Glomerulus</i>
GSFG	: Glomerulosklerosis Fokal Segmental
GNMP	: Glomerulonefritis Membrano-Proliferatif
IU	: <i>International Unit</i>
LFG	: Laju Filtrasi Glomerulus
LPB	: Luas Permukaan Badan
RS	: Rumah Sakit
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SN	: Sindrom Nefrotik
SNKM	: Sindrom Nefrotik Kelainan Minimal
SNRS	: Sindrom Nefrotik Resisten Steroid
SNSS	: Sindrom Nefrotik Sensitif Steroid
TB	: Tinggi Badan
TGF	: <i>Transforming Growth Factor</i>

ABSTRAK

Latar Belakang Sindrom Nefrotik Resisten Steroid (SNRS) merupakan jenis sindrom nefrotik yang tidak merespon terhadap pengobatan steroid. Anak dengan SNRS memiliki risiko tinggi penurunan fungsi ginjal. Laju filtrasi merupakan sebuah indikator fungsi ginjal. Pemberian suplemen kapsul ekstrak ikan gabus dapat meningkatkan albumin serum sehingga secara tidak langsung diharapkan dapat meningkatkan laju filtrasi glomerulus.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh suplementasi kapsul ekstrak ikan gabus terhadap laju filtrasi glomerulus pada anak usia 2-18 tahun dengan SNRS.

Metode Penelitian ini menggunakan rancangan kuasi eksperimental *pre and post design* dilakukan di poliklinik RSUP dr. Kariadi Semarang, pada 10 anak dengan SNRS yang selanjutnya terdapat 3 anak *drop out* dari penelitian. Pasien mendapatkan suplementasi kapsul ekstrak ikan gabus dosis 2 x 500 mg selama 21 hari. Laju filtrasi glomerulus dihitung sebelum dan setelah suplementasi. Analisis statistik menggunakan uji t berpasangan.

Hasil Rerata laju filtrasi glomerulus awal senilai $114,09 \pm 41,60$ ml/menit/ $1,73\text{ m}^2$ menurun menjadi $105,97 \pm 33,81$ ml/menit/ $1,73\text{ m}^2$ setelah perlakuan dengan rerata perbedaan senilai $-8,12 \pm 39,23$ ml/menit/ $1,73\text{ m}^2$. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang tidak bermakna secara statistik ($p = 0,604$) antara rerata laju filtrasi glomerulus sebelum dan setelah pemberian suplemen kapsul ekstrak ikan gabus.

Kesimpulan Pemberian suplementasi kapsul ekstrak ikan gabus dengan dosis 2x500 mg selama 21 hari tidak bermakna terhadap perubahan laju filtrasi glomerulus pada anak dengan SNRS.

Kata Kunci Kapsul ekstrak ikan gabus, laju filtrasi glomerulus, sindrom nefrotik resisten steroid

ABSTRACT

Background Steroid Resistant Nephrotic Syndrome (SRNS) is one of nephrotic syndrome classification which do not respond to therapy with steroid. Children with SRNS have high risk of decline of kidney's function. Glomerular filtration rate can be used as indicator of kidney's function. Snakehead fish extract supplementation can increase serum albumin level, therefore is expected to increase glomerular filtration rate indirectly.

Aim This study aims to prove the effect of Snakehead fish extract supplementation on glomerular filtration rate in children with SRNS aged 2-18 years old.

Methods This was a quasi experimental study with pre and post design performed in the pediatric polyclinic of Kariadi General Hospital, Semarang. There were 10 patients which 3 of them drop out in the process. Patients received gabus-fish extract supplementation with 2x500 mg dose for 21 days. Data was statistically analyzed by paired t-test.

Results The initial Glomerular filtration rate mean was $114,09 \pm 41,60$ ml/min/1,73 m² decreased to $105,97 \pm 33,81$ ml/min/1,73 m² after the intervention, with differences mean of $-8,12 \pm 39,23$ ml/min/1,73 m². There was no significant difference ($p=0,604$) in glomerular filtration rates before and after intervention.

Conclusion Snakehead fish extract capsules supplementation at a dose of 2x500 mg for 21 days did not significantly change glomerular filtration rates of children with SRNS.

Keywords Snakehead fish extract capsules, glomerular filtration rate, steroid resistant nephrotic syndrome